



P E N E T A P A N

Nomor 19/Pdt.P/2020/PA Mdo.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Manado yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan atas perkara permohonan **Dispensasi Kawin** yang diajukan oleh:

PEMOHON, Tempat tanggal Lahir di Makassar 06 April 1976 (44 tahun), Nomor Induk Kependudukan 7171030604760001, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan Terakhir Sekolah Menengah Atas, Tempat Kediaman di Griya Paniki Indah Blok Apel No.13 Lingkungan X Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado, Nomor Hp (08119438643); sebagai **Pemohon I;**

PEMOHON, Tempat tanggal Lahir di Manado 04 Juli 1981 (38 tahun), Nomor Induk Kependudukan 7171034407810001, Agama Islam, Pekerjaan Tiada, Pendidikan Terakhir Sekolah Menengah Atas, Tempat Kediaman di Kelurahan Ternate Tanjung Lingkungan II Kecamatan Singkil Kota Manado, Nomor Hp (0813443196213) ; sebagai **Pemohon II;**

Selanjutnya secara bersama-sama disebut juga sebagai **"Para Pemohon"**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Para Pemohon, calon isteri dan calon suami serta memeriksa bukti-bukti di muka persidangan;

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Para Pemohon berdasarkan surat permohonannya tertanggal 13 Februari 2020, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan



Agama Manado dalam register perkara Nomor 19/Pdt.P/2020/PA Mdo. tanggal 13 Februari 2020 pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah ayah Kandung serta ibu kandung dari calon mempelai wanita yang bernama **CALON ISTRI** yang saat ini masih berumur 16 tahun;
2. Bahwa calon mempelai wanita yaitu **CALON ISTRI** dengan calon mempelai pria bernama **CALON SUAMI** yang saat ini berumur 19 tahun, telah menjalin hubungan asmara kurang lebih sekitaran 2 tahun, dan hubungan tersebut sudah diketahui oleh Pemohon I dan Pemohon II beserta kedua belah pihak keluarga calon mempelai;
3. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II beserta pihak keluarga telah datang dan melaporkan rencana pelaksanaan pernikahan antara **CALON ISTRI** dengan **CALON SUAMI** di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Singkil Kota Manado, namun ditolak oleh Pihak Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Singkil dengan mengeluarkan Surat Penolakan Pernikahan dengan No: B-023 /Kua.23.05.03/PW.01/II/2020 tertanggal 12 Februari 2020 dan menyarankan untuk mengajukan Permohonan Dispensasi Nikah melalui Pengadilan Agama Manado dikarenakan calon mempelai wanita masih dibawah umur;
4. Bahwa calon mempelai wanita **CALON ISTRI** telah menjalani pemeriksaan kesehatan di Klinik Madani dan dinyatakan dalam kondisi sehat dan diagnosa kehamilan dengan umur janin 23-19 minggu oleh Dr. Rini Rahmawati Kadir tertanggal 12 Februari 2020
5. Bahwa calon mempelai wanita **CALON SUAMI** telah lulus dari Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Manado dengan berdasarkan Ijazah atas nama **CALON ISTRI** yang di tanda tangani oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Manado yang bernama A.R. Habibie tertanggal 25 Mei 2018. Dan sedang melanjutkan pendidikan di kelas XI Sekolah Menengah Atas;
6. Bahwa Permohonan ini diajukan demi kebaikan kedua calon mempelai yaitu **CALON ISTRI** dengan **CALON SUAMI** kelak, dikarenakan hubungan keduanya sudah sangat dekat dan ingin segera membangun rumah tangga;

Penetapan No. 13/Pdt.P/2020/PA Mdo. Page 2 of 12



7. Bahwa dari kedua pihak keluarga calon mempelai pria dan wanita tidak keberatan dengan rencana pelaksanaan pernikahan antara kedua anak tersebut;

8. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II berharap agar dapat segera menikahkan kedua anak tersebut, namun terhambat menyangkut usia calon mempelai wanita yang masih belum mencapai usia untuk menikah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

9. Bahwa para Pemohon sanggup membayar biaya perkara;

Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka para Pemohon memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Manado Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan sebagai berikut :

PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan memberikan Dispensasi Nikah kepada anak para Pemohon bernama **CALON ISTRI** berusia 16 tahun, untuk melaksanakan pernikahan dengan seorang pria bernama **CALON SUAMI** berusia 19 tahun;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER :

Apabila Yang Mulia Majelis Hakim Yang Memeriksa dan Mengadili Perkara ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Para Pemohon telah hadir sendiri menghadap di muka persidangan, kemudian Majelis Hakim memberikan nasehat agar Para Pemohon mengurungkan niatnya dan bersabar menunggu usia anak perempuan kandung Para Pemohon mencapai 19 tahun, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan permohonan Para Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon, dengan beberapa penjelasan yang selengkapya telah termuat dalam berita acara perkara ini;

Menimbang, bahwa atas permohonan Para Pemohon tersebut, anak Para Pemohon dan calon suaminya bersama kedua orang tuanya telah hadir

Penetapan No. 13/Pdt.P/2020/PA Mdo. Page 3 of 12



pula di muka persidangan, dan telah memberikan keterangan yang intinya mempertegas dan mendukung permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan anak Para Pemohon bernama **CALON ISTRI** tanpa di sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Para Pemohon adalah ayah dan ibu kandungnya;
- Bahwa **CALON ISTRI**, mengaku lahir pada tanggal 8 Februari 2002;
- Bahwa **CALON ISTRI** mengaku sudah mengalami haid/menstrurasi, saat duduk di kelas VI SD ;
- Bahwa **CALON ISTRI** mengaku terbiasa melakukan pekerjaan orang dewasa, seperti membantu ibu kandungnya memasak, menyediakan makanan, mencuci, menyapu dan lain-lain sebagainya;
- Bahwa **CALON ISTRI** menyatakan siap untuk mengarungi kehidupan berumah tangga dengan seorang laki-laki bernama **CALON SUAMI** serta telah mengetahui dan mengerti tugas dan tanggung jawab seorang isteri dalam sebuah rumah tangga dan siap menjalankannya dengan sungguh-sungguh;
- Bahwa keinginan **CALON ISTRI** untuk dinikahi oleh seorang laki-laki bernama **CALON SUAMI** tidak ada paksaan dari orang tuanya maupun dari orang lain;
- Bahwa Nazlia Nurain Hasan binti Irman Hasan mengaku telah mengenal calon suaminya bernama **CALON SUAMI**, sejak 2 tahun lalu lalu;
- Bahwa antara **CALON ISTRI** dengan calon suaminya **CALON SUAMI** sudah bertunangan dan tidak ada pihak-pihak yang merasa keberatan dengan pertunangan mereka;

Menimbang, bahwa Hakim telah pula mendengar keterangan **CALON SUAMI**, tanpa di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa **CALON SUAMI** calon suami anak para Pemohon mengaku telah berusia 19 tahun;
- Bahwa **CALON SUAMI** mengaku telah mengenal **CALON ISTRI** sejak 2 tahun yang lalu, bahkan mereka telah bertunangan sejak Maret 2018;



- Bahwa CALON SUAMI telah mempunyai penghasilan tetap, yakni sebagai nelayan yang berpenghasilan sebesar Rp. 2.500.000,00 (dua juta lima ratus rupiah) setiap bulan;
- Bahwa antara CALON SUAMI dengan CALON ISTRI sebagai calon isterinya tidak ada hubungan nasab maupun hubungan sesusuan serta hubungan mahram lainnya yang menghalangi pernikahan mereka;
- Bahwa CALON SUAMI menyatakan siap untuk mengarungi kehidupan berumah tangga dengan CALON ISTRI serta telah mengetahui dan mengerti tugas dan tanggung jawab seorang suami dalam sebuah rumah tangga dan siap menjalankannya dengan sungguh-sungguh;
- Bahwa keinginan untuk segera menikah ini adalah dari hati nurani sendiri, tanpa ada paksaan dari pihak manapun ;
- Bahwa CALON SUAMI hingga saat ini belum pernah menikah dengan wanita lain;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya tersebut Para Pemohon di depan sidang telah mengajukan surat-surat bukti berupa :

- 1.-----Fotokopi Keterangan Penduduk (KTP), atas nama Syarifudin Mandong, Nomor 7171030604760001 tertanggal 19 Mei 2016 yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Manado telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya kemudian diberi kode P.1;
- 2.----Fotokopi Keterangan Penduduk (KTP), atas nama Yuyun Kasim, Nomor 7171034407810001 tertanggal 05 Juli 2012 yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Manado telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya kemudian diberi kode P.2;
- 3.----Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Syarifudin Mandong (Ayah Kandung Andina Audrisyah Zhira Mandong), nomor 7171082403170003 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado, telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, karena aslinya ditinggal di Jawa, selanjutnya diberi kode P.3 ;

Penetapan No. 13/Pdt.P/2020/PA Mdo. Page 5 of 12



4.--Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran nomor 7171112006000959 tertanggal 29 Maret 2006, yang diterbitkan oleh Kantor Catatan Sipil Kota Manado, telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya diberi kode P.4;

5.--Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Pertama, tertanggal 25 Mei 2018 Atas Nama Andina Audrisyah Zhira Mandong diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Manado, telah dibubuhi meterai cukup, dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya diberi kode P.5 ;

6.----Fotokopi Surat Keterangan Hamil dari dr. Rini Rahmawati Kadir, M.kes tanggal 12 Februari 2020 atas nama Andina Audrisyah Zhira Mandong, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya dan telah bermeterai cukup yang oleh Hakim diberi kode (bukti P6).

7.-----Fotokopi Surat surat Penolakan Menikah Nomor B.023/Kua.23.05.03/PW.01/II/2020 tertanggal 12 Februari 2020 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Singkil, Kecamatan Singkil, Kota Manado telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya kemudian diberi kode P.7;

8.-Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Uthan Tamaun (Ayah Kandung Fathan Nuzul Akbar Tesar Tamaun Bin Uthan Tamaun), nomor 7171022607050005 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado, tertanggal 1 Juli 2015, telah dibubuhi meterai cukup dan dan tidak dapat dicocokkan dengan aslinya, karena aslinya ditinggal di Jawa, selanjutnya diberi kode P.8 ;

9.-----Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran nomor 7171CL26007200505557 tertanggal 26 Juli 2005, yang diterbitkan oleh Kantor Catatan Sipil Kota Manado, telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya diberi kode P9;

10. Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Atas, tertanggal 13 Mei 2019 Atas Nama Fathan Nuzul Akbar Tesar Tamaun diterbitkan oleh SMA Alkhairat

Penetapan No. 13/Pdt.P/2020/PA Mdo. Page 6 of 12



Kota Manado, telah dibubuhi meterai cukup, dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya diberi kode P10 ;

Menimbang, bahwa di depan sidang Para Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan bukti-bukti lagi dan mohon penetapan ;

Menimbang, bahwa untuk meringkas uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal yang selengkapny telah dicatat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian tak terpisahkan dari penetapan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon pada pokoknya sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa permohonan Para Pemohon pada pokoknya adalah agar Pengadilan Agama Manado memberikan dispensasi kawin kepada anak Para Pemohon bernama Nazlia Nurain Hasan binti Irman Hasan, umur 16 tahun karena para Pemohon bermaksud menikahkannya dengan seorang laki-laki bernama CALON SUAMI disebabkan anak Para Pemohon tersebut belum mencapai usia perkawinan;

Menimbang, bahwa di depan sidang Para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat dengan kode P.1, P.2, P.3, P.4, P.13, P.6, dan P.7;

Menimbang, bahwa bukti P.1, P.2 dan P.3 adalah merupakan bukti otentik yang memuat keterangan bahwa Para Pemohon dan anak perempuan para Pemohon dalam perkara ini adalah penduduk, Ternate Tanjung, Kecamatan Singkil, Kota Manado yang berarti termasuk dalam wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Manado sehingga oleh karenanya Pengadilan Agama Manado berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa Para Pemohon adalah orang tua Kandung CALON ISTRI sebagaimana bukti P.3 yang merupakan bukti otentik dengan didukung bukti P.2 berupa Kartu Keluarga, sebagai bukti otentik yang memuat keterangan tentang susunan keluarga Para Pemohon pada pokoknya bahwa salah satu anak Para Pemohon bernama CALON ISTRI lahir di Warisa Kampung Baru pada tanggal 8 Februari 2002 mempunyai status hubungan dalam keluarga Para Pemohon sebagai anak kandung, maka telah sejalan dan mendukung dalil Para Pemohon pada posita poin ke (1 dan 2);

Penetapan No. 13/Pdt.P/2020/PA Mdo. Page 7 of 12



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4 calon suami anak Para Pemohon bernama CALON SUAMI telah lama bertempat tinggal di **Kema Satu** dan berdasarkan pengakuan CALON SUAMI serta dikuatkan dengan keterangan para Pemohon bahwa CALON SUAMI telah mempunyai pekerjaan sebagai Nelayan yang berpenghasilan sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus rupiah) setiap bulan tentunya telah mampu untuk memberikan nafkah kepada calon isterinya, yang didukung dengan bukti P.10 berupa Keterangan Penghasilan, yang menunjukkan bahwa CALON SUAMI sebagai calon suami dari anak perempuan Para Pemohon telah berusia 19 tahun tentunya juga sudah dewasa dan matang untuk bertindak sebagai kepala keluarga dalam mengayomi, membina dan membimbing calon isterinya dalam kehidupan berumah tangga;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 (Foto copi Kutipan Akta kelahiran an. **Andina Audrisyah Zhira Mandong binti Syarifudin Madong**) **terbukti anak para Pemohon lahir pada tanggal 8 Februari 2002, yang berarti baru berumur 18 tahun**, dalam hal ini belum cukup umur untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak para Pemohon yang bernama CALON ISTRI masih berumur kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan Dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, maka Pengadilan Agama Manado perlu mengeluarkan Penetapan Dispensasi kawin kepada anak Para Pemohon dengan berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo., Pasal 6 (e) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 19713;

Menimbang, bahwa dalil para Pemohon pada posita permohonan yang menyatakan bahwa Para Pemohon hendak menikahkan anak perempuannya bernama **CALON ISTRI** dengan seorang pria bernama **CALON SUAMI** karena



anak perempuan para Pemohon dengan calon suaminya tersebut sudah saling mencintai, mereka sudah saling mengenal dan sudah terikat pertunangan, Para Pemohon khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh hukum Islam, sementara persyaratan pernikahan baik secara hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan telah terpenuhi dan tidak ada hubungan nasab atau sesusuan atau hubungan lainnya yang dapat menghalangi pernikahan mereka, kecuali syarat usia bagi anak perempuan Para Pemohon yang belum mencapai usia 19 tahun. **Antara Andina Audrisyah Zhira Mandong binti Syarifudin Madong** dengan calon suaminya bernama **CALON SUAMI** telah sama-sama setuju untuk kawin, sudah saling mengenal, saling mencintai dan mereka telah bertunangan, sehingga kekhawatiran Para Pemohon akan terjadinya pelanggaran terhadap norma-norma agama dan norma-norma susila antara Nazlia Nurain Hasan binti Irman Hasan dengan **CALON SUAMI** cukup beralasan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon, anak perempuan para Pemohon, calon suami anak Para Pemohon dan bukti-bukti sebagaimana tersebut di atas, maka telah ditemukan fakta-fakta di persidangan sebagai berikut :

- Bahwa para Pemohon bermaksud akan menikahkan anak perempuan kandungnya bernama **CALON ISTRI** lahir pada tanggal 8 Februari 2002 yang belum mencapai usia 19 tahun dengan calon suaminya yang bernama **CALON SUAMI**;
- -Bahwa **CALON ISTRI** telah baligh yang ditandai dengan menstruasi/ haidl sejak SD Kelas VI ;
- -Bahwa antara kedua calon mempelai tersebut tidak ada hubungan darah, semenda maupun sesusuan yang dapat menghalangi pernikahan mereka;
- -Bahwa **CALON ISTRI** telah terbiasa membantu orang tuanya mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga ;
- ---Bahwa calon suami anak perempuan kandung para Pemohon (Dayat Bin Yaman) telah mempunyai pekerjaan tetap sebagai Nelayan dengan berpenghasilan sebesar Rp.2.500.000,- (dua juta lima ratus rupiah) setiap bulannya;

Penetapan No. 13/Pdt.P/2020/PA Mdo. Page 9 of 12



- Bahwa Nazlia Nurain Hasan binti Irman Hasandan calon adalah pasangan calon mempelai yang saling mencintai dan telah bertunangan serta kedua calon mempelai tersebut telah setuju untuk menikah dan tidak ada paksaan dari pihak manapun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka **CALON ISTRI** dan calon suaminya **CALON SUAMI** adalah pasangan calon mempelai yang telah memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan perkawinan kecuali syarat umur bagi calon mempelai wanita yang saat diajukan perkara ini baru berusia 18 tahun;

Menimbang, bahwa ditetapkannya syarat umur untuk melangsungkan perkawinan dalam Pasal 7 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana ternyata di dalam penjelasan pasal tersebut dimaksudkan "untuk menjaga kesehatan suami isteri dan keturunan" dari akibat yang akan timbul dalam rumah tangga karena calon mempelai belum matang baik secara fisik maupun psychis.

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan **CALON ISTRI** di depan sidang bahwa yang bersangkutan telah mengalami haid / menstruasi sejak SD kelas VI, maka Majelis berpendapat bahwa **CALON ISTRI** telah mencapai usia *baligh* (telah mencapai kematangan secara fisik/biologis), sedang secara psychis berdasarkan fakta bahwa Nazlia Nurain Hasan binti Irman Hasantelah terbiasa membantu kedua orang tuanya untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga, demikian pula selama di depan persidangan baik dari cara bertutur kata, bersikap, maupun berperilaku, **CALON ISTRI** telah menunjukkan dan mencerminkan kedewasaannya, sehingga Majelis memandang bahwa **CALON ISTRI** telah pula matang secara psychis;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dalam perkara ini telah mendengar pula keterangan kedua calon mempelai (**Nazlia Nurain Hasan binti Irman Hasan**) tanpa di bawah sumpah menerangkan pada pokoknya bahwa keduanya telah saling mencintai dan telah setuju untuk menikah dan tidak ada paksaan dari pihak manapun;

Menimbang, bahwa oleh karena kedua calon mempelai tersebut telah sering tinggal bersama sebelum keduanya resmi menjadi suami isteri, maka



dapat mengundang fitnah dan menimbulkan keresahan ditengah masyarakat, bahkan dapat pula menimbulkan madharat yang lebih besar berupa terjadinya pelanggaran terhadap norma-norma agama dan norma-norma susila oleh kedua calon mempelai dimaksud, sehingga madharat tersebut harus dicegah dan dihilangkan dengan mengambil alih kaidah fiqhiyah sebagai pendapat Hakim yang berbunyi :

يزال الضرر

Artinya : "Kemadharatan itu harus dihilangkan";

Menimbang, bahwa perkawinan merupakan ikatan lahir batin seorang laki-laki dan perempuan sebagai suami isteri untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, karena harus memenuhi syarat yang ditentukan oleh hukum, yang salah satunya adalah syarat umur calon isteri itu harus mencapai usia minimal 19 tahun ;

Menimbang, bahwa anak kandung perempuan Para Pemohon yang belum mencapai batas usia minimal, karena masih berusia 18 tahun lebih yang menurut undang undang harus memperoleh dispensasi ternyata memungkinkan diberikan dispensasi sepanjang ketentuan agama tidak menentukan lain (vide Undang-Undang No. 19 tahun 2019 tentang Revisi Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, permohonan Para Pemohon mempunyai alasan mendesak karenanya patut untuk dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam lingkup perkara di bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 130 Tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat semua pasal dalam perundang-undangan dan peraturan-peraturan lain serta hukum syara' yang berlaku dan berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

Penetapan No. 13/Pdt.P/2020/PA Mdo. Page 11 of 12



1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
- 2.--Menetapkan memberi dispensasi kepada anak kandung perempuan para Pemohon bernama **CALON ISTRI** untuk menikah dengan calon suaminya bernama **CALON SUAMI**;
- 3.-----Membebankan biaya perkara ini kepada para Pemohon sebesar Rp. 135.000,- (seratus tiga puluh lima ribu rupiah) ;

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari **Jumat** tanggal **21 Februari 2020 M.** bertepatan dengan tanggal **26 Jumadil Akhir 1441 H.**, oleh kami **Drs. Satrio A. M. Karim** sebagai Hakim Tunggal, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga oleh Hakim tersebut dalam sidang terbuka untuk umum didampingi dan **Masita Mayang, S.Ag.**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Para Pemohon;

Hakim Tunggal,

Panitera Pengganti,

Drs. Satrio A. M. Karim

Masita Mayang, S.Ag.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	60.000,00
- Biaya E-Court	: Rp.	9.000,00
- Panggilan	: Rp	0,00
- PNPB Panggilan	: Rp.	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	135.000,00

(seratus tiga puluh lima ribu rupiah).